

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang tidak terlepas dengan aktivitas dan interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjalin antara guru dan siswa bernilai edukatif, dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mengarah pada pencapaian tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum dilaksanakannya pengajaran. Guru dengan sadar merancang kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna, guru selalu dituntut untuk melakukan berbagai cara untuk dapat menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar dapat dikuasai siswa dengan tuntas. Sehingga seringkali guru lebih dominan dalam kegiatan belajar. Dengan hal tersebut siswa menjadi bosan dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan belajar yang monoton. Dalam permasalahan tersebut guru harus berupaya untuk meningkatkan dan memperhatikan motivasi belajar siswa agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang menarik yang dapat merangsang siswa untuk fokus terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Guru dalam memilih strategi pembelajaran kurang dapat memunculkan perhatian dan ketertarikan siswa. Sehingga materi yang diharapkan dapat tersampaikan melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan, justru masih saja membuat siswa jenuh. Kejenuhan dalam belajar merupakan rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi hasilnya tidak maksimal. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan. Seseorang yang dalam

keadaan jenuh atau bosan sistem akalinya tidak dapat bekerja secara optimal, sehingga seakan-akan sulit untuk merespon dan menerima pelajaran.

Dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang oleh guru juga dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa walaupun bahan pelajaran yang disampaikan berbeda-beda. Dikarenakan dalam diri siswa memiliki keunikan yang berbeda-beda yang juga merupakan makhluk sosial yang memiliki latar belakang yang berlainan. Sehingga dalam menyampaikan pembelajaran guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Seorang guru yang menginginkan proses pembelajaran berhasil dengan baik harus dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jadi jelas bahwa penentuan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan strategi *make a match* dan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agustina Emis, menyimpulkan bahwa strategi *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SDN Tanjung Rejo 5 Kecamatan Sukun Kota Malang sebesar 86,67%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Prasetya Siwi, menyimpulkan bahwa strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kertosari 01 Jember sebesar 84,95%.

Adapun penelitian ini dilaksanakan untuk membandingkan hasil belajar melalui pelaksanaan strategi pembelajaran *make a match* dan strategi *card sort*. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Penggunaan Strategi Make A Match Dengan Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Di SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Peran guru yang sangat dominan menyebabkan siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kurang tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dalam menyampaikan bahan pelajaran tertentu sehingga akan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar.
3. Sebagian siswa memiliki tingkat hasil belajar yang belum mencapai batas tuntas karena masih belum memiliki pemahaman tentang konsep pembelajaran tematik dengan baik, terkadang guru mengandalkan hafalan saja.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan strategi *make a match* dan strategi *card sort* terhadap pembelajaran tematik pada siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo.
2. Hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo.
3. Pembelajaran Tema 8. Komunikasi
4. Pengamatan dan penelitian ini terbatas pembelajaran tematik kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini untuk menentukan ataupun menemukan suatu kebenaran, akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang didalamnya mengandung masalah-masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti yaitu

1. Apakah ada perbedaan pengaruh antara strategi *make a match* dan *card sort* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo?
2. Strategi manakah yang memiliki pengaruh lebih besar antara strategi *make a match* dan *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar tematik kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo dengan menggunakan strategi *make a match* dan strategi *card sort*.

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara strategi *make a match* dan strategi *card sort* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh mana yang lebih besar antara strategi *make a match* dan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah

- a. Sebagai salah satu karya ilmiah yang hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Untuk menambah pengetahuan guru dan lebih mendukung teori-teori yang ada yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah

a. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif terhadap sekolah untuk memperbanyak sumber belajar dan mengajar tentang strategi pembelajaran untuk mendukung aktivitas belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memudahkan siswa memahami bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi siswa

Dengan penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam belajar yang lebih menyenangkan dan tidak mudah merasa jenuh terhadap penyampaian bahan pelajaran dari guru.